

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media smart box PHBS indikator jajanan sehat efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa kelas V MI Hidayatus Syam. Sebelum intervensi, mayoritas siswa memiliki pengetahuan berkategori kurang yaitu sebesar 53,3% hanya 20% siswa memiliki pengetahuan dalam kategori baik. Setelah diberikan promosi kesehatan melalui media tersebut, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana 46,7% siswa mencapai kategori baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media smart box PHBS indikator jajanan sehat juga efektif dalam meningkatkan sikap siswa terhadap pentingnya memilih jajanan sehat. Sebelum dilakukan intervensi, sebagian besar siswa memiliki sikap dalam kategori cukup 43,3% dan hanya 20% yang memiliki sikap baik. Setelah diberikan promosi kesehatan melalui media smart box, terjadi peningkatan signifikan, di mana 60% siswa menunjukkan sikap dalam kategori baik.
3. Rata-rata skor pengetahuan awal responden adalah 54,00 kemudian mengalami peningkatan menjadi 73,00 atau mengalami kenaikan sebesar 19,00% dengan p-value 0.001 ($p < 0,05$) sehingga ada pengaruh antara media smart box PHBS indikator jajanan sehat terhadap pengetahuan tentang jajanan sehat pada siswa MI Hidayatus Syam.
4. Rata-rata skor nilai sikap awal siswa sebesar 58,50 kemudian mengalami kenaikan sebesar 75,08 atau mengalami kenaikan skor sebesar 16,58% dengan p-value 0.001 ($p < 0,05$) sehingga ada pengaruh antara media smart box PHBS indikator jajanan sehat terhadap sikap tentang jajanan sehat tpada siswa MI Hidayatus Syam.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat mengintegrasikan *smart box* sebagai media edukasi dalam mata pelajaran yang relevan, seperti IPA atau Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Pendekatan ini membantu siswa memahami pentingnya memilih jajanan sehat dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

2. Bagi Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan dapat mendukung pengembangan dan penyebaran *smart box* sebagai media edukasi di sekolah-sekolah, terutama pada tingkat SD dan SMP. Media ini dapat menjadi alat interaktif dalam kampanye PHBS, membantu anak-anak lebih memahami cara memilih jajanan yang sehat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan media *smart box* PHBS indikator jajanan sehat yang sudah di uji valid terlebih dahulu kepada para ahli sehingga *smart box* ini dapat digunakan sebagai media edukasi penelitian selanjutnya, dan juga menggunakan media *smart box* ini dapat dikembangkan dengan menambahkan jenis permainan lain yang dapat di akses melalui *smartphone* sehingga dapat menambah minat siswa dalam mempelajari PHBS indikator jajanan sehat serta dengan bermacam variabel yang belum diteliti yang berpotensi turut berpengaruh terhadap perilaku PHBS siswa dalam memilih jajanan sehat siswa seperti pengaruh kebijakan sekolah, petugas kesehatan dan juga penelitian pada tingkat institusi yang berbeda.